

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, landasan teoritis, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang peneliti sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya peneliti akan menentukan langkah-langkah metode penelitian yang akan digunakan. Dalam bab ini akan menjelaskan objek penelitian yang merupakan gambaran singkat dari apa yang akan diteliti. Desain penelitian berisi cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan.

Selain itu terdapat variabel penelitian yang berisi variabel terikat dan variabel bebas dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data menjelaskan bagaimana usaha peneliti dalam mengumpulkan data dan menjelaskan data yang akan diteliti. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang berisi penjelasan bagaimana cara memilih sampel yang terdapat dalam suatu populasi. Terakhir akan menjelaskan teknik analisis data yang memuat metode analisis data dan rumus-rumus statistik yang akan digunakan dalam mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Perusahaan manufaktur terbagi ke dalam tiga sub sektor, yaitu industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Menurut latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia untuk diteliti.

B. Desain Penelitian

Cooper dan Schindler (2017) memaparkan pendekatan-pendekatan desain penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan-pendekatan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini termasuk ke dalam studi formal. Penelitian ini didasari dengan pengajuan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang mana hipotesis tersebut akan diuji untuk menjawab batasan masalah yang sudah dikemukakan.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, maka penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan. Data yang akan diteliti merupakan data sekunder yang didapat melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat di situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Pengendalian peneliti atas variabel

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel penelitian. Penting bagi peneliti agar tidak memiliki kendali terhadap variabel-variabel penelitian, jika peneliti memiliki kendali maka penelitian ini akan bias

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal, karena peneliti berusaha untuk menjelaskan sebab akibat dari hubungan antar variabel. Pengaruh apa yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini penggabungan antara analisis runtun waktu (*time series*) dan lintas bagian (*cross-sectional*). Penelitian ini mengambil data dari laporan tahunan pada periode waktu tertentu, yaitu pada tahun 2020-2021.

6. Ruang lingkup topik

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi statistik, karena penelitian ini berusaha untuk menjabarkan ciri-ciri populasi dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji melalui uji statistik.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan sumber data yang akan diambil, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan. Data yang diperoleh untuk menguji hipotesis adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Cooper dan Schindler (2017) mengatakan variabel dependen merupakan variabel yang dapat diukur, diprediksi, dan diharapkan akan terpengaruh oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan negara *tax haven* atau suaka pajak, dimana dapat diketahui suatu perusahaan melakukan pemanfaatan negara suaka

pajak terlihat dari beberapa aspek yang akan dijelaskan pada variabel independen. Pengukuran *tax haven* dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan memiliki setidaknya satu anak perusahaan yang bertempat di kategori negara *tax haven* maka bernilai “1”, sedangkan akan bernilai ”0” jika perusahaan tidak memiliki setidaknya satu anak perusahaan yang bertempat di kategori negara *tax haven*.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *multinationality*, *transfer pricing*, *thin capitalization*, *intangible asset*.

a. *Multinationality*

Shapiro (2010) yang mengatakan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan barang atau jasa di lebih dari satu negara. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$MULTI = \frac{\text{jumlah perusahaan anak di luar negeri}}{\text{jumlah perusahaan anak}}$$

b. *Transfer pricing*

Menurut Kurniawan (2015) *transfer pricing* adalah suatu kebijakan dari suatu perusahaan untuk membuat atau menentukan harga transfer suatu transaksi antar emiten yang dipengaruhi oleh adanya hubungan istimewa. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TPRICE = \frac{\text{piutang transaksi pihak afiliasi}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

c. Thin capitalization

Kurniawan (2015) menjelaskan *thin capitalization* adalah rancangan penghindaran pajak dengan cara membuat komposisi hutang jauh lebih besar dari pada modal. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TCAP = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

d. Intangible asset

Intangible asset merupakan aset yang tidak berwujud namun dapat diidentifikasi keberadaannya. Contoh dari aset tidak berwujud adalah lisensi, *goodwill*, merek dagang, hak cipta, paten, maupun kekayaan intelektual (Bragg, 2012). Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$INTANG = \text{Ln} (\text{Total Aset Tidak Berwujud})$$

Tabel 3 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Variabel	Simbol	Rasio	Pengukuran
----	----------------	----------	--------	-------	------------

1	Dependen	Pemanfaatan negara <i>tax haven</i>	THAV	"1" = perusahaan yang memiliki setidaknya satu anak perusahaan bertempat di kategori negara <i>tax haven</i> "0" = perusahaan yang tidak memiliki setidaknya satu anak perusahaan bertempat di kategori negara <i>tax haven</i>	Nominal
2	Independen	Multinationality	MULTI	Jumlah perusahaan anak di luar negeri / Jumlah perusahaan anak	Rasio
3	Independen	Transfer Pricing	TPRICE	Piutang pihak afiliasi / Total piutang x 100%	Rasio
4	Independen	Thin Capitalization	TCAP	Total hutang / Total ekuitas	Rasio
5	Independen	Intangible Asset	INTANG	Ln (Totak Aset tidak berwujud)	Rasio

Sumber: Data Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data tersebut berguna untuk mendapatkan informasi mengenai variabel-variabel independen maupun variabel dependen dalam penelitian ini. Menggunakan data sekunder memiliki keuntungan pada biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan data sangat kecil dibanding data primer.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di bidang industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih supaya dapat mewakili populasi pada kriteria yang sudah ditentukan. Berikut kriteria dalam pemilihan sampel penelitian:

1. Perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2018-2021.
2. Data laporan keuangan lengkap tersedia di situs www.idx.co.id
3. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan atau afiliasi di luar negeri.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Langkah-langkah dalam pemilihan sampel dan jumlah akhir sampel yang akan diolah dalam penelitian ini tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 3 2
Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industri kimia dan dasar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	77
2	Perusahaan yang memiliki anak perusahaan di luar negeri	(58)
3	Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(6)

4	Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	(4)
	Total Perusahaan	9
	Periode Penelitian (tahun)	4
	Total Sampel	36

Sumber: Data olahan

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari data penelitian menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif merupakan salah satu metode untuk mengelola dan menganalisis dari data kuantitatif. Data statistik deskriptif dari penelitian ini diperoleh dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Uji kesamaan koefisien ini dilakukan dengan tujuan menilai kemungkinan penggabungan data. Penggabungan data ini mencakup *time series* dan *cross-sectional* pada data penelitian periode 2018-2021. Uji ini dilakukan sebelum adanya pengujian lebih lanjut terkait dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel *dummy* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

D1 = variabel *dummy* 1 = 2021, selain 2021 = 0

D2 = variabel *dummy* 1 = 2020, selain 2020 = 0

D3 = variabel *dummy* 1 = 2019, selain 2019 = 0

D4 = variabel *dummy* 1 = 2018, selain 2018 = 0

Data penelitian ini dapat dilakukan *pooling* apabila nilai sig. dari variabel *dummy* lebih besar dari tingkat signifikansi *alpha* 0,05. Syarat pengambilan keputusan untuk variabel *dummy* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. < 0,05, artinya data tidak bisa digabung (*pooling*)
- 2) Jika nilai sig. > 0,05, artinya data bisa digabung (*pooling*)

3. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji adanya profabilitas terjadinya variabel dependen yang dapat diprediksi oleh variabel independent (Ghozali, 2018). Uji dari analisis regresi logistik meliputi menilai keseluruhan model, koefisien determinasi, menguji kelayakan model regresi, dan tabel klasifikasi 2x2. Berikut persamaan dari model regresi logistik:

$$\text{Ln} \frac{\text{THAV}}{1-\text{THAV}} = \alpha + \beta_1 \text{MULTI} + \beta_2 \text{TPRICE} + \beta_3 \text{TCAP} + \beta_4 \text{INTANG} + \varepsilon$$

Keterangan:

THAV = *Tax Haven*

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi masing-masing variabel

MULTI = *Multinationality*

TPRICE = *Transfer Pricing*

TCAP = *Thin Capitalization*

INTANG = *Intangible Asset*

ε = Error

a. Menilai Keseluruhan Model

Pada uji ini akan menilai seberapa fit model data dari data penelitian ini. *Likelihood* merupakan kemungkinan bahwa model yang diasumsikan menggambarkan data penelitian. Adanya penurunan dari *-2Log Likelihood* dapat menunjukkan bahwa model yang diasumsikan fit dengan data penelitian. Kriteria dari uji keseluruhan model, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika *p-value* $< \alpha$ (0,05), maka model dalam penelitian ini tidak fit dengan data.
- 2) Jika *p-value* $> \alpha$ (0,05), maka model dalam penelitian ini fit dengan data.

b. Koefisien Determinasi

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) hakikatnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menguraikan variasi pada variabel dependen. Cara mengetahui koefisien determinasi adalah dengan melihat nilai dari *Nagelkerke's R Square*. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) berada pada rentang nol sampai satu. Bila nilai koefisien determinasi mendekati nol itu artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menguraikan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya bila nilai koefisien determinasi mendekati satu, maka berarti variabel-variabel independen menguraikan seluruh informasi yang dipunya untuk memprediksi variabel dependennya.

c. Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi ini bertujuan untuk apakah data penelitian sudah cocok sesuai dengan model atau tidak. Jika hasil menunjukkan tidak ada perbedaan antara model regresi dan data penelitian, maka dapat dikatakan bahwa model regresi fit. Uji ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur menggunakan *Chi-Square*. Kriteria dari uji kelayakan model regresi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's sig.* $< \alpha$ (0,05), artinya model tidak dapat memprediksi nilai observasi.
- 2) Jika nilai *Hosmes and Lemeshow's sig.* $> \alpha$ (0,05), artinya model dapat memprediksi nilai observasi.

d. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi bertujuan untuk menguji kekuatan prediksi dari model. Uji ini dapat dihitung dari nilai estimasi yang benar dan salah pada variabel dependen. Dalam penelitian ini yang akan diketahui kekuatan prediksinya adalah pemanfaatan negara *tax haven*.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hasil uji data penelitian terhadap hipotesis yang ada, maka harus dilakukan pengujian data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan karena pada penelitian ini variabel dependennya berskala nominal. Dimana *tax haven* merupakan variabel dependen yang bersifat *dummy*. Koefisien regresi dari tiap-tiap variabel berbeda, ini menunjukkan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel satu dengan lainnya. Berikut hipotesis pada penelitian ini:

1) Hipotesis 1

H01: $\beta_1 = 0$. Memiliki arti *multinationality* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.

Ha1: $\beta_1 > 0$. Memiliki arti *multinationality* memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.

2) Hipotesis 2

H02: $\beta_2 = 0$. Memiliki arti *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.

Ha2: $\beta_2 > 0$. Memiliki arti *transfer pricing* memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.

3) Hipotesis 3:

Ho3: $\beta_3 = 0$. Memiliki arti *thin capitalization* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.

Ha3: $\beta_3 > 0$. Memiliki arti *thin capitalization* memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.

4) Hipotesis 4:

Ho4: $\beta_4 = 0$. Memiliki arti *intangible asset* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.

Ha4: $\beta_4 > 0$. Memiliki arti *intangible asset* memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan. Pengujian atas hipotesis dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Kriteria dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $< \alpha$ (0,05), maka terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig. $> \alpha$ (0,05), maka tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.